

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:207) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang diperoleh bersifat kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial ekonomi seperti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial ekonomi secara mendalam, menemukan aktivitas masyarakat yang bekerja memanfaatkan batu alam di Desa Bobos. Pertimbangan lain menggunakan metode ini adalah permasalahan dan fakta yang ditemukan akan lebih tepat menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh berupa data kualitatif, bukan hitungan matematis, sehingga hasil penelitian tentang suatu fenomena yang diharapkan dapat terungkap secara jelas dan mendalam.

## **B. Fokus penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:207) dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Adapun fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan batu alam sebagai kerajinan seni di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon yaitu:
  - a. Bahan baku
  - b. Peralatan
  - c. Pengolahan
  - d. Keterampilan
  - e. Kerajinan
  - f. Pemasaran
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang memanfaatkan batu alam sebagai kerajinan seni di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon yaitu:
  - a. Penyerapan tenaga kerja
  - b. Pendapatan
  - c. Kepemilikan fasilitas hidup

### **C. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a) Teknik Observasi**

Observasi menurut Hadi (1986:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui lokasi penelitian, data fisiografi lokasi penelitian, data cuaca dan iklim lokasi penelitian, data geologi lokasi penelitian, data hidrologi lokasi penelitian, data jenis tanah lokasi penelitian, data penggunaan lahan di lokasi penelitian, data vegetasi lokasi penelitian, data demografi lokasi penelitian, dan jenis batuan yang digunakan.

#### **b) Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Wawancara menurut Suharsaputra (2018:97) adalah seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya. Teknik wawancara ini dilakukan kepada pemilik industri pengolahan batu alam dan masyarakat yang bekerja di pengolahan batu alam.

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sudarma (2014:177) adalah sumber informasi yang sangat penting bagi sebuah penelitian. Dokumentasi yang bisa dimanfaatkan itu, bisa berasal dari dokumen pemerintah, swasta, atau dokumen akademik. Bentuk dokumen, bisa yang berbentuk cetak maupun elektronik atau audiovisual.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sukarnyana (2003:71) dalam Kurniawan (2018) adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu terdiri dari :

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Contoh :

**Tabel 3.1**  
**Contoh Pedoman Observasi**

| No | Kondisi Lapangan                                                                                                               | Keterangan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Batas Desa<br>a. Sebelah Utara<br>b. Sebelah Selatan<br>c. Sebelah Timur<br>d. Sebelah Barat                                   |            |
| 2  | Kondisi Fisik<br>a. Kondisi fisiologis daerah penelitian<br>b. Ketinggian tempat<br>c. Curah hujan rata-rata<br>d. Jenis tanah |            |

|   |                                                                                                                                                                                                     |  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   | e. Penggunaan lahan                                                                                                                                                                                 |  |
| 3 | Kondisi Sosial Ekonomi<br>a. Jumlah penduduk<br>b. Mata pencaharian paling dominan<br>c. Jenis bangunan rumah penduduk<br>1) Permanen<br>2) Semi Permanen<br>3) Panggung<br>d. Fasilitas Pendidikan |  |

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2020)*

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan pemilik industri batu alam dan masyarakat yang bekerja di industri pengolahan batu alam di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Contoh:

**Tabel 3.2**  
**Contoh Wawancara**

| No | Pertanyaan                                                                         | Jawaban |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Sejak kapan industri batu alam ini berdiri?                                        |         |
| 2  | Apakah industri batu alam ini mendirikan sendiri atau melanjutkan usaha orang tua? |         |
| 3  | Berapa modal awal yang dikeluarkan Bapak/Ibu?                                      |         |
| 4  | Dari mana bapak/ibu mendapatkan bahan baku?                                        |         |
| 5  | Jenis batu apa saja yang digunakan?                                                |         |
| 6  | Alat apa saja yang digunakan dalam mengolah batu alam menjadi kerajinan seni?      |         |
| 7  | Bagaimana cara mengolah batu alam menjadi kerajinan seni?                          |         |
| 8  | Bagaimana bapak/ibu memperoleh keterampilan dalam mengolah batu alam?              |         |
| 9  | Kerajinan apa saja yang dibuat dari batu alam?                                     |         |
| 10 | Kemana saja bapak/ibu menjual hasil produksi batu alam?                            |         |

*Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2020)*

### **E. Objek dan Subjek**

Objek dalam penelitian ini adalah kerajinan seni dari batu alam dan subjek penelitian ini adalah informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam penentuan informan didasarkan lamanya bekerja sebagai pengrajin batu alam.

Adapun informan-informan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Perangkat Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon
- 2) Pemilik industri kerajinan seni dari batu alam di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.
- 3) Pekerja yang telah lama bekerja sebagai pengrajin batu alam di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

### **F. Langkah-langkah penelitian**

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan
  - a. Menyusun rancangan
  - b. Memilih lapangan
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menilai keadaan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan instrumen
2. Lapangan

- a. Memasuki Lapangan
  - b. Pengumpulan Data
3. Pengolahan Data
- a. Reduksi data
  - b. Display data
  - c. Analisis
  - d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
  - e. Meningkatkan keabsahan
  - f. Narasi hasil

#### **G. Teknik pengolahan dan analisis data**

Teknik pengolahan dan analisis data menurut Sugiyono (2018) dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dan tercapainya tujuan dari penelitian ini. Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut:

##### **a) Pengumpulan data (*Data collection*)**

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b) Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c) Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d) Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

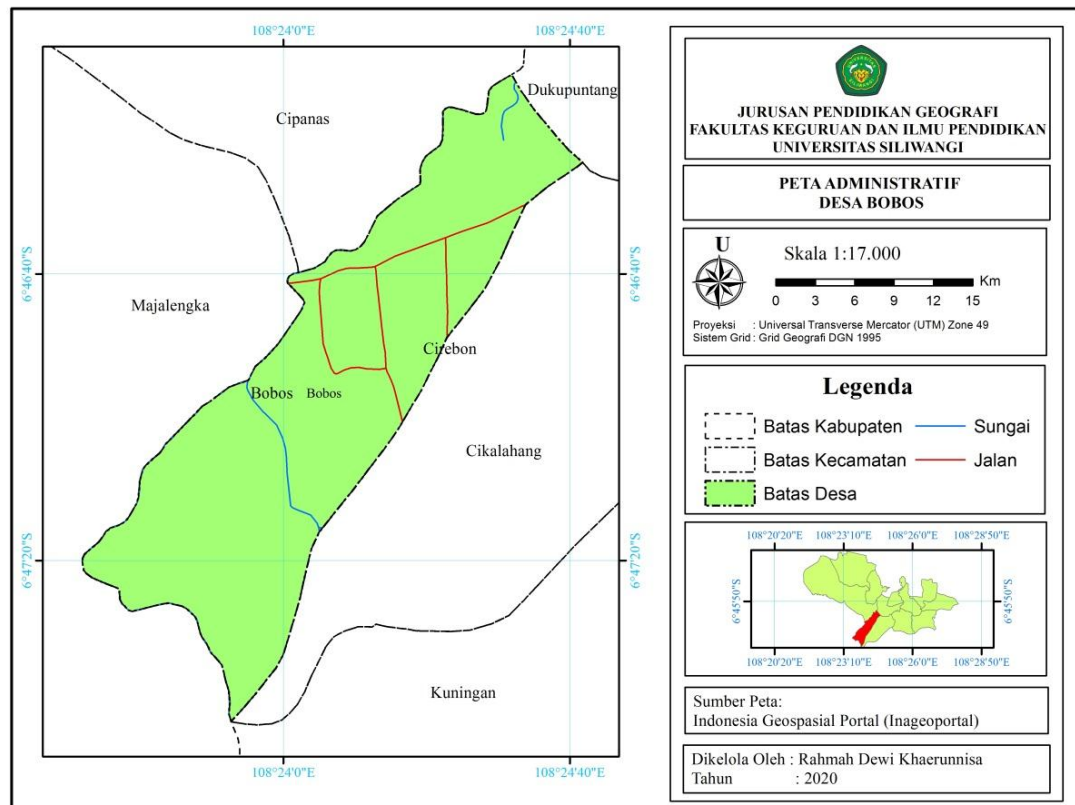
## H. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan November 2019 sampai September 2020, mulai dari Obsevasi lapangan hingga penyerahan sidang skripsi. Tempat penelitian ini adalah di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

**Tabel 3.3**  
**Rencana Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan                                | Bulan |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|----|-----------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                                         | Nov   | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep |
| 1  | Observasi                               |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Penyusunan proposal                     |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Seminar proposal                        |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4  | Revisi bab 1 & 2                        |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5  | Pembuatan instrumen                     |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6  | Uji coba instrumen                      |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7  | Revisi instrumen                        |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 8  | Pelaksanaan penelitian                  |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 9  | Pengolahan dan tabulasi data penelitian |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 10 | Analisis dan pembahasan penelitian      |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 11 | Penyusunan naskah skripsi               |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 12 | Proses bimbingan skripsi                |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 13 | Sidang skripsi                          |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2020)



Sumber: Desa Bobos (2020)

**Gambar 3.1**  
**Peta Lokasi Penelitian**